

**ANALISA FAKTOR-FAKTOR DOMINAN
YANG BERPENGARUH TERHADAP
KEBERHASILAN AKTIFITAS
GUGUSKENDALIMUTU**

STUDI KASUS DI PT. TERANG KITA (TRANKA KABEL) INDONESIA

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk melengkapi tugas dan memenuhi
syarat-syarat gelar sarjana Teknik & Manajemen Industri
Fakultas Teknik, Universitas Darma Persada

oleh:

EDY SURYANTO

NIM : T&MI/91220019

NIRM : 913123700350009



**Jurusan Teknik dan Manajemen Industri
Fakultas Teknik
Universitas Darma Persada
Jakarta
1996**



UNIVERSITAS DARMA PERSADA

Jl. Radin Inten II (Terusan Casablanca)

Pondok Kelapa - Jakarta 13450

Telp. 8649051- 8649052, Fax. 8649052.

Jurusan Teknik dan Manajemen Industri
Fakultas Teknik
Universitas Darma Persada
Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

NAMA : EDY SURYANTO
NIM : 91220019
NIRM : 913123700350009
FAKULTAS : TEKNIK
JURUSAN : Teknik & Manajemen Industri
KONSENTRASI : MANAJEMEN MUTU
JUDUL TUGAS AKHIR : ANALISA FAKTOR-FAKTOR DOMINAN
YANG BERPENGARUH TERHADAP
KEBERHASILAN AKTIFITAS
GUGUS KENDALI MUTU
★ STUDI KASUS : PT. TERANG KITA (TRANKA KABEL)

Tugas Akhir ini telah diperiksa dan disetujui sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Strata-1 (S-1) Teknik dan Manajemen Industri pada jurusan Teknik dan Manajemen Industri, Fakultas Teknik Universitas Darma Persada.

Pembimbing I

(DR. Ir. Kadarsah Suryadi)

Menyetujui,
Pembimbing II

(Ir. Budi Sumartono)

Ketua Jurusan T&MI

11/9'96

(Ir. Senti Siahaan)

Mengetahui,
Koord. Tugas Akhir

(Ir. Herman Noer Rahman, ME)

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, :

NAMA : EDY SURYANTO
N I M : 91220019
N I R M : 913123700350009
FAKULTAS : TEKNIK
JURUSAN : Teknik & Manajemen Industri
KONSENTRASI : MANAJEMEN MUTU
JUDUL TUGAS AKHIR : ANALISA FAKTOR-FAKTOR DOMINAN
YANG BERPENGARUH TERHADAP
KEBERHASILAN AKTIFITAS
GUGUS KENDALI MUTU
STUDI KASUS: PT.TERANG KITA (TRANKA KABEL)

Menyatakan bahwa Tugas Akhir/Skripsi ini, saya susun sendiri berdasarkan hasil peninjauan, penelitian lapangan, dan wawancara serta memadukannya dari buku-buku literatur dan atau bahan-bahan referensi yang lain yang terkait serta relevan dengan materi Tugas Akhir ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jakarta, Agustus 1996
Yang menyatakan



(EDY SURYANTO)

"Syuaib berkata....

Dan aku tidak berkehendak menyalahi kamu (dengan mengerjakan) tentang apa yang aku larang kamu daripadanya. Aku bermaksud hanya (mendatangkan) perbaikan selama aku masih sanggup. Dan tidak ada petunjuk bagiku melainkan hanya (pertolongan) dari Allah. Hanya kepada Allah aku bertawakal dan hanya kepadaNya aku kembali." (Q.S. HULUD, 88)



.... **INTAN**, benda terkeras dan bernilai sangat tinggi, adalah hanya berasal dari sebutir arang hitam yang mengalami tekanan dalam panas yang tinggi (SOERYANTO, EDY)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrohiim.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada **Allah Subhanahu Wa Ta'ala**, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini yang merupakan kewajiban bagi seluruh mahasiswa Fakultas Teknik, jurusan Teknik dan Manajemen Industri Universitas Darma Persada, Jakarta untuk memperoleh gelar sarjana S-1.

Penulis memberi judul Tugas Akhir ini **"ANALISA FAKTOR-FAKTOR DOMINAN YANG BERPENGARUH TERHADAP KEBERHASILAN AKTIFITAS GUGUS KENDALI MUTU : STUDI KASUS DI PT. TRANKA KABEL"**. Dengan mengambil lokasi penelitian di PT. TRANKA KABEL, JAKARTA, penulis berharap Tugas Akhir ini dapat memberikan gambaran mengenai keadaan Gugus Kendali Mutu (GKM) yang selama telah ini diterapkan serta dapat memberikan beberapa usulan pengembangannya berdasarkan faktor-faktor dan kriteria keberhasilan masing-masing GKM.

Tidak akan penulis lupakan jasa-jasa dan kebaikan beberapa pihak yang telah membantu penulis baik selama melakukan penelitian, maupun dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bpk. DR. Ir. Kadarsah Suryadi, selaku Pembimbing I dalam penyusunan Tugas Akhir ini, atas segala bimbingan dan saran-sarannya.

2. Bpk. Ir. Budi Sumartono, selaku Pembantu Dekan III, Fakultas Teknik, serta sebagai Pembimbing II dalam penyusunan Tugas Akhir ini, atas segala bimbingan dan saran-sarannya.
3. Bpk. Ir. Herman Noer Rahman, ME, selaku Koordinator Tugas Akhir, Jurusan Teknik dan Manajemen Industri, Fakultas Teknik, Universitas Darma Persada.
4. Ibu Ir. Senti Siahaan, selaku Ketua Jurusan Teknik dan Manajemen Industri, Fakultas Teknik Universitas Darma Persada.
5. Bpk. Ir. Jamaludin, selaku Pembimbing Akademik penulis.
6. Bpk. Ir. Agus Sun Sugiharto, selaku Dekan Fakultas Teknik, Universitas Darma Persada.
7. Bpk. Drs. Gemilang Tarigan, MBA, dan Bpk. Wahyu Murbandono, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat melakukan studi kasus di PT. TRANKA KABEL, dan seluruh anggota GKM dan karyawan PT. TRANKA KABEL, atas segala partisipasi dan kerjasamanya selama penulis melakukan penelitian.
8. Ir. Dwi Sri Dani Afriza, Bpk. Ir. Sucipto, dan Bpk Ir. Dedy Sugianto yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan kepada penulis.
9. Seluruh Dosen Fakultas Teknik, Universitas Darma Persada, yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis.
10. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Teknik dan Universitas yang telah banyak membantu selama masa perkuliahan.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis selama penyusunan Tugas Akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

12. *Last but not least*, kedua orang tua dan kakak-kakak tercinta, atas segala kasih sayang dan dukungan penuh kepada penulis. Dan kepada mereka pula Tugas Akhir ini penulis persembahkan.

Pepatah mengatakan "*Tak ada gading yang tak retak*". Demikian pula dengan penyusunan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Untuk segala kritik dan saran demi kesempurnaan Tugas Akhir ini, akan diterima dengan senang hati.

Akhir kata, akan sangat membahagiakan penulis jika sekiranya Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Agustus 1996

Penulis,

(EDY SURYANTO)



RINGKASAN

Gugus Kendali Mutu (GKM) atau *Quality Control Circle* (QCC) sebagai bagian dari Pengendalian Mutu Terpadu yang telah banyak diyakini sebagai media efektif bagi karyawan dalam mengendalikan mutu di unit kerjanya masing-masing, secara idealnya dapat melakukan *continuous improvement* atau perbaikan berkesinambungan terhadap mutu pekerjaan sehari-hari. Tidak sedikit didalam prakteknya dijumpai siklus waktu/umur GKM yang pendek, GKM yang pasif (hanya nama saja), dan ada pula GKM yang aktif hanya pada saat menjelang konvensi GKM saja.

Untuk mendapatkan ukuran tingkat keberhasilan suatu GKM, dapat dilakukan dengan mencari faktor penanda keaktifan suatu GKM, yang meliputi ciri-cirinya, prosedur kerjanya, serta faktor pendukung lainnya, sehingga dengan mendapatkan data yang terkuantisir tersebut dapat dipergunakan sebagai tolok ukur penilaian aktifitas keberhasilan GKM.

Metode pengolahan dengan analisa kluster dan analisa faktor yang dilanjutkan dengan analisa multi regresi linier terhadap kuesioner yang disebarkan kepada kelompok GKM, dapat disimpulkan beberapa faktor yang menyangkut keberhasilan aktifitas GKM di PT. TRANKA KABEL, sebagai berikut :

1. Faktor dukungan dari pihak manajemen/organisasi.
2. Faktor penghargaan mental atas aktifitas dan kegiatan yang telah dilaksanakan.
3. Faktor kualitas kerja dan kemandirian anggota GKM dalam menjalankan kegiatan gugus.
4. Faktor jumlah daur kegiatan yang telah diselesaikan oleh gugus.
5. Faktor jumlah pelatihan dan telaah banding yang dilaksanakan terhadap kelompok GKM diluar perusahaannya.
6. Faktor frekwensi kelompok GKM dalam menghadiri dan mengikuti konvensi GKM.
7. Faktor teknik kendali mutu statistik yang telah dikuasai oleh para anggota gugus.
8. Faktor kualitas dan kuantitas komunikasi yang dijalankan antar anggota GKM di tempat kerjanya.
9. Faktor cara utama gugus dalam mengembangkan diri dan kelompoknya.
10. Faktor prosentase kesertaan rekan kerja dalam satu seksi/bagian.
11. Faktor kemauan kerjasama dan saling memperhatikan dalam kelompok.

Tiga kendala terbesar pelaksanaan GKM di PT. TRANKA KABEL adalah karyawan masih susah membagi waktu antara tugas rutin dan jadwal kegiatan GKM, masih kurangnya kesadaran karyawan tentang pentingnya manfaat kegiatan GKM, dan masih kurangnya pelatihan tentang GKM yang mereka rasakan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN	1
1.2. RUMUSAN PERMASALAHAN	3
1.3. TUJUAN PENELITIAN	6
1.4. OBYEK PENELITIAN DAN PENGUMPULAN DATA	7
1.5. RUANG LINGKUP DAN BATASAN PENELITIAN	8
1.6. SISTEMATIKA PENULISAN	9
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. SISTEM MANAJEMEN PENGENDALIAN MUTU TERPADU	12
2.1.1. Konsep Kendali Mutu	13
2.1.2. Sistem Pengendalian Mutu Terpadu di Jepang	17
2.1.3. Penerapan Sistem PMT di Indonesia	24
2.2. GUGUS KENDALI MUTU	28
2.2.1. Dasar Pembentukan Gugus Kendali Mutu	30
2.2.2. Pengertian Gugus Kendali Mutu	31
2.2.3. Prinsip Dasar Gugus Kendali Mutu	32
2.2.4. Kerangka Organisasi Gugus Kendali Mutu	36
2.2.5. Sasaran dan Sarana Gugus Kendali Mutu	38
2.2.6. Faktor Keberhasilan Gugus Kendali Mutu	44
2.3. TEKNIK DAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA	48
2.3.1. Identifikasi Variabel Penelitian	48
2.3.2. Penentuan Variabel Penelitian	50
2.3.3. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Data	55
2.3.3.1. Pengujian Validitas	55
2.3.3.2. Pengujian Keandalan (Reliabilitas)	58
2.3.4. Metode Analisa Data	59
2.3.4.1. Analisa Kluster (Pengelompokan)	59
2.3.4.2. Analisa Faktor	60
2.3.4.3. Analisa Multi Regresi Linier	65
BAB III USULAN PEMECAHAN MASALAH	
3.1. MENENTUKAN POKOK PERMASALAHAN DAN TUJUAN PENELITIAN	67
3.2. JENIS PENELITIAN	68
3.3. STUDI PUSTAKA	68

3.4. STUDI PENDAHULUAN	68
3.4.1. Variabel Penelitian	69
3.4.2. Identifikasi Variabel Penelitian	69
3.4.3. Mengoperasionalkan Variabel Kriteria	72
3.4.4. Penentuan Variabel Penelitian	73
3.4.4.1. Kumpulan Variabel Masukan	73
3.4.4.2. Kumpulan Variabel Faktor Internal	74
3.4.4.3. Kumpulan Variabel Hasil Aktifitas GKM	75
3.4.5. Penyusunan Rancangan Kuesioner	76
3.4.6. Penentuan Obyek Penelitian	76
3.5. PENGUMPULAN DATA	78
3.6. PENGOLAHAN DATA	79
3.6.1. Uji Validitas dan Reliabilitas Data	79
3.6.1.1. Uji Validitas (Kesahihan)	79
3.6.1.2. Uji Reliabilitas (Keandalan)	80
3.6.2. Pengolahan Data Mentah Kuesioner	80
3.7. ANALISA DAN INTERPRETASI HASIL PENGOLAHAN DATA	81
3.8. KESIMPULAN DAN SARAN	81
BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA	
4.1. TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN	83
4.2. PENGUMPULAN DATA SPESIFIK	86
4.2.1. Pembentukan Variabel Penelitian	86
4.2.2. Penyusunan Kuesioner	88
4.2.3. Responden Penelitian	90
4.3. PENGOLAHAN DATA	91
4.3.1. Analisa Item dan Uji Keandalan Kuesioner	92
4.3.2. Identifikasi Pengelompokan GKM dan Penentuan Variabel Penanda Keberhasilan Kelompok GKM	98
4.3.2.1. Analisa Klaster (<i>Cluster Analysis</i>) atas Responden	98
4.3.2.2. Analisa Faktor (<i>Factor Analysis</i>) atas Variabel	100
4.3.2.3. Analisa Multi Regresi Linier (<i>Multi Regression Linier Analysis</i>)	104
BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN	
5.1. ANALISA PROFIL UMUM GKM DI PT. TRANKA KABEL	108
5.1.1 Variabel Aspek Kualitatif dan Kuantitatif	109
5.1.2 Variabel Dukungan Organisasi	110
5.1.3 Dimensi Faktor Internal	112
5.1.4 Dimensi Hasil Aktifitas GKM	113
5.1.5 Faktor - Faktor Kendala Pelaksanaan GKM	114
5.2. ANALISA IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR DOMINAN YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN AKTIFITAS GKM	115

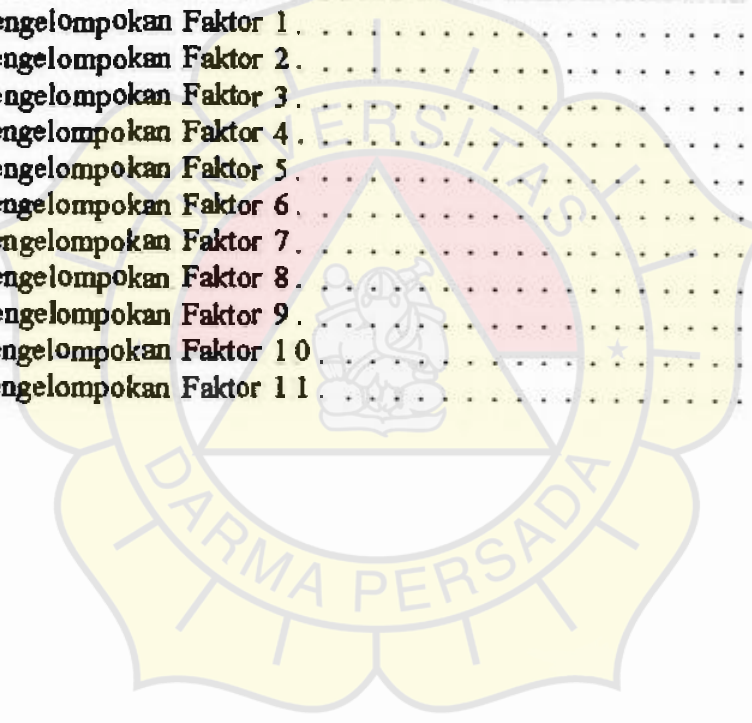
5.2.1. Analisa Hasil Pengolahan Analisa Faktor atas Variabel...	116
5.2.2. Analisa Hasil Pengolahan Multi Regresi Linier	123
BAB VI PENUTUP	
6.1. KESIMPULAN	127
6.1.1. Kesimpulan Teknis	127
6.1.2. Kesimpulan Umum	128
6.2. USULAN DAN SARAN UNTUK PENGEMBANGAN GKM DI PT. TRANKA KABEL	131
6.3. KEMUNGKINAN PENGEMBANGAN PENELITIAN	133

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN - LAMPIRAN**



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. :	Daftar Variabel Rancangan Kuesioner	77
Tabel 4. 1. :	Daftar Variabel Rancangan Kuesioner	89
Tabel 4. 2. :	Distribusi Penyebaran Kuesioner.	91
Tabel 4. 3. :	Hasil Pengujian Reliabilitas Dan Kesahihan Item.	95
Tabel 4. 4. :	Daftar Item Yang Tidak Memenuhi Taraf Signifikansi	97
Tabel 4. 5. :	Daftar Nilai α Sebelum dan Setelah Pengujian Reliabilitas.	97
Tabel 4. 6. :	Daftar Pengelompokan Variabel Dominan Kedalam Faktor.	103
Tabel 5. 1. :	Distribusi Pengelompokan GKM di PT. TRANKA KABEL.	109
Tabel 5. 2. :	Kendala Pelaksanaan GKM/PMT di PT. TRANKA KABEL	114
Tabel 5. 3. :	Pengelompokan Faktor 1	116
Tabel 5. 4. :	Pengelompokan Faktor 2	117
Tabel 5. 5. :	Pengelompokan Faktor 3	118
Tabel 5. 6. :	Pengelompokan Faktor 4	119
Tabel 5. 7. :	Pengelompokan Faktor 5	119
Tabel 5. 8. :	Pengelompokan Faktor 6	120
Tabel 5. 9. :	Pengelompokan Faktor 7	120
Tabel 5.10. :	Pengelompokan Faktor 8	121
Tabel 5.11. :	Pengelompokan Faktor 9	122
Tabel 5.12. :	Pengelompokan Faktor 10	122
Tabel 5.13. :	Pengelompokan Faktor 11	123



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A : Rancangan Kuesioner Penelitian
- Lampiran B : Matriks Data Mentah Kuesioner
- Lampiran C : Hasil Keluaran SPSS - Korelasi Antar Item
- Lampiran D : Hasil Keluaran SPSS - Uji Validitas Item
- Lampiran E : Hasil Keluaran SPSS - Uji Reliabilitas Item
- Lampiran F : Matriks Data Sahih
- Lampiran G : Hasil Keluaran SPSS - Analisa Klaster
- Lampiran H : Matriks Data Klaster
- Lampiran I : Hasil Keluaran SPSS - Analisa Faktor
- Lampiran J : Matriks Nilai Rata-rata Variabel Laten (Faktor)
- Lampiran K : Hasil Keluaran SPSS - Analisa Multi Regresi
- Lampiran L : Cuplikan Contoh Perhitungan Manual
- Lampiran M : Tabel-Tabel, Struktur Organisasi Dan Grafik

BABI

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

Tujuan atau sasaran setiap perusahaan, tidak melihat jenis usaha perusahaan, apakah suatu perusahaan manufaktur ataupun jasa, secara umum memiliki kesamaan yaitu berhasil mengembangkan potensi usaha, mendapatkan laba sebesar mungkin, dan tetap dapat bertahan hidup dalam jangka waktu yang panjang. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus dapat memperoleh dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya secara efisien. Dalam hal ini manajemen berkewajiban untuk menetapkan kebijaksanaan dan strategi khusus dalam memperolehnya, menggunakan dan mengelola sumber daya tersebut secara tepat.

Dalam melaksanakan strategi dan kebijaksanaan yang telah ditetapkan, untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut, manajemen akan selalu menghadapi berbagai masalah, yang dapat berasal dari dalam perusahaan itu sendiri ataupun dari luar perusahaan. Masalah-masalah tersebut dapat menjadi unsur penghambat untuk mencapai tujuan perusahaan. Salah satu masalah yang dihadapi oleh perusahaan dan dunia usaha pada umumnya adalah adanya persaingan yang

semakin luas dan intensitasnya yang semakin tinggi. Disamping itu dari sisi pelanggan sebagai konsumen juga telah semakin selektif dalam memilih apa yang menjadi barang yang akan dikonsumsi, karena mereka telah sadar tentang mutu yang akan mempengaruhi tingkat kepuasannya.

Di dalam persaingan yang semakin ketat tersebut, maka persaingan tidak lagi berawal di *market*, ketika suatu produk telah beredar dipasar. Persaingan sudah harus dimulai dari tingkat perencanaan dan pengembangan produk. Bahkan daya saing perusahaan dapat ditentukan pula oleh strategi dan sistem manajemen yang diterapkan untuk mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan. Untuk menunjang masalah tersebut telah ditemukan suatu cara yang telah banyak diterapkan dan telah teruji dapat memberikan andil besar sebagai salah satu faktor keunggulan perusahaan dalam persaingan, yang disebut *Sistem Manajemen Pengendalian Mutu Terpadu*.

Mutu pada hakikatnya merupakan cara pengelolaan organisasi. Sebagaimana pula dengan pengelolaan keuangan, pemasaran dan lain-lain, mutu telah menjadi unsur hakiki dari manajemen modern. Suatu perusahaan dapat dinilai dari keefektifannya dalam mengelola mutu untuk mengembangkan potensi yang terpendam di perusahaannya.

Pengendalian Mutu Terpadu sebagai Sistem Manajemen yang berbasis pada Sumber Daya Manusia dan berorientasi pada kepuasan pelanggan, merupakan suatu pendekatan yang mengubah budaya kerja dan budaya perusahaan. Sebagai sistem yang efektif, Pengendalian Mutu Terpadu memadukan pengembangan

mutu, pemeliharaan mutu, dan usaha-usaha perbaikan mutu dari berbagai kelompok dalam suatu organisasi yang memungkinkan produksi dan jasa berada pada tingkat yang paling efisien dan ekonomis.

Salah satu program pelaksanaan sistem Pengendalian Mutu Terpadu adalah teknik Gugus Kendali Mutu (*Quality Control Circle*), yaitu merupakan kegiatan pengendalian mutu oleh kelompok-kelompok kecil karyawan di dalam unit kerjanya. Mereka secara kontinyu melakukan kegiatan peningkatan dan pengendalian mutu dengan mempergunakan teknik-teknik kendali mutu statistik.

Konsep dasar Gugus Kendali Mutu adalah bahwa penyebab persoalan mutu atau produksi tidak diketahui oleh para pekerja/karyawan dan manajemen. Juga para karyawan sebenarnya memiliki pengetahuan di dalam lingkup unit kerjanya yang siap pakai, kreatif dan dapat dilatih untuk menggunakan kreatifitas alamiahnya dalam memecahkan persoalan-persoalan pekerjaannya.

Awai perkembangan Gugus Kendali Mutu, merupakan program dari Sistem Pengendalian Mutu Statistikal (*Statistical Quality Control*), yang dianggap rumit dilaksanakan dalam meningkatkan jumlah produksi dan mutu produknya.

I.2 RUMUSAN PERMASALAHAN

Adanya kegiatan Gugus Kendali Mutu, tidak terlepas dari peran serta pihak manajemen perusahaan. Tingkat kesadaran mutu (*quality consciousness*) akan

berpengaruh pula terhadap keberhasilan perusahaan dalam mengembangkan mutu melalui gugus kendalinya.

Gugus Kendali Mutu (GKM) atau *Quality Control Circle* (QCC) sebagai bagian dari Pengendalian Mutu Terpadu yang telah banyak diyakini sebagai media efektif bagi karyawan dalam mengendalikan mutu di unit kerjanya masing-masing, secara idealnya para anggota GKM dapat melakukan *continuous improvement* atau perbaikan berkesinambungan terhadap mutu pekerjaan sehari-hari. Tidak sedikit didalam prakteknya dijumpai siklus waktu/umur GKM yang pendek, GKM yang pasif (hanya nama saja), dan ada pula GKM yang aktif hanya pada saat menjelang konvensi GKM saja. Masalah-masalah demikian tidak hanya dijumpai pada organisasi atau perusahaan yang belum mapan dalam menerapkan program GKM. Masalah ini juga sering terjadi di organisasi yang relatif sukses menerapkan program GKM, tidak semua kelompok GKM dapat menunjukkan mutu kegiatan, maupun hasil yang memuaskan.

Untuk mendapatkan ukuran tingkat keberhasilan suatu GKM, dapat dilakukan dengan mencari faktor penanda keaktifan suatu GKM, yang dapat meliputi ciri-cirinya, prosedur kerjanya, serta faktor pendukung lainnya, sehingga dengan mendapatkan data yang terkuantisir tersebut dapat dipergunakan sebagai tolok ukur dan dijadikan contoh oleh GKM lainnya.

Terdapat tiga kumpulan variabel obyek penelitian yang diperkirakan berhubungan erat dengan pengaruh keberhasilan Gugus Kendali Mutu. Ketiga variabel tersebut adalah:

- 1). Dukungan organisasi/manajemen perusahaan
- 2). Faktor internal didalam kelompok GKM tersebut
- 3). Hasil aktifitas yang telah dilakukan

Untuk mendapatkan data-data mengenai aspek-aspek yang terkandung didalamnya, maka ketiga variabel tersebut dijabarkan kedalam suatu rancangan kuesioner. Disamping itu, untuk menambah cakupan indeks penelitian maka ditambahkan pula variabel penelitian yang juga tertuang didalam kuesioner. Variabel penelitian yang juga merupakan kriteria penentuan tingkat keberhasilan aktifitas suatu GKM tersebut, adalah :

- a). Masa Aktif GKM
- b). Frekuensi pertemuan GKM
- c). Tingkat kehadiran anggota dalam pertemuan
- d). Partisipasi didalam konvensi di perusahaan

Teknis perancangan kuesioner tersebut meliputi pengujian keakuratannya dengan metode *Analisa Item*, serta diuji keandalannya dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Dari tahap teknis perancangan tersebut akan diperoleh pernyataan-pernyataan yang akurat, yang telah mewakili maksud dari alur pemikiran penelitian. Kemudian pernyataan-pernyataan tersebut akan digunakan sebagai materi pengolahan data kuesioner penelitian.

Dengan mempertimbangkan variabel penentu keberhasilan GKM dan variabel penelitian tersebut, seluruh sampel GKM yang diteliti untuk digolongkan ke dalam dua kelompok besar kriteria, yaitu GKM Aktif dan GKM Biasa. Teknik

pengelompokan dua kriteria tersebut dilakukan dengan Metode Analisa Kluster (*Cluster Analysis*). Disamping itu juga akan dicari faktor-faktor yang dominan yang diperkirakan erat berpengaruh terhadap keberhasilan kelompok GKM tersebut lewat Analisa Faktor (*Factor Analysis*). Dari dua kriteria variabel pengolahan tersebut akan dilakukan analisa multi regresi linier (*Multi Regression Linier analysis*) untuk mendapatkan secauh mana variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

I.3. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian dengan menitik beratkan pada analisa kuantitatif dan kualitatif ini akan memberikan beberapa gambaran kondisi perkembangan GKM sekarang. Sehingga diperoleh faktor penanda GKM Aktif dan GKM Biasa, sekaligus dapat diketahui GKM mana saja yang telah mencapai kriteria tersebut. Sehingga dengan demikian akan mempermudah dalam memberikan saran dan masukan bagi GKM atas dasar dari kriteria keberhasilannya.

Secara ringkas penelitian ini diarahkan untuk memberikan jawaban atas beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Kelompok variabel-variabel apa saja yang akan menjadi penanda kriteria karakter keberhasilan GKM di PT. TRANKA KABEL.

2. Bagaimana kontribusi tiap kelompok variabel tersebut dalam fungsinya sebagai indikator identifikasi proses suatu kelompok GKM.
3. Hasil penelitian ini akan berguna untuk beberapa kepentingan, antara lain:
 - Prioritas perhatian perusahaan dapat diarahkan pada kelompok variabel penanda keberhasilan GKM yang dominan, untuk dapat dijadikan tolok ukur dalam peningkatan prosentase GKM yang berhasil.
 - Dengan melakukan *break down* atas dasar beberapa kelompok variabel kriteria tersebut kembali kepada kelompok GKM, dapat untuk dijadikan pembanding bagi pengembangan dan saran-saran untuk kelompok GKM yang lain agar dapat lebih baik lagi.

14. OBYEK PENELITIAN DAN PENGUMPULAN DATA

Penelitian dilakukan di PT. TRANKA KABEL JAKARTA, dengan pertimbangan, kegiatan kelompok GKM yang ada serta prestasi yang telah diraihnya. Sebagai perusahaan kabel swasta pertama di Indonesia, PT. TRANKA KABEL telah melaksanakan GKM sejak tahun 1981. Dan merupakan pabrik pertama pula yang mendapatkan sertifikat ISO 9002.

Untuk pengumpulan data, dilakukan penyebaran kuesioner terhadap obyek penelitian, yaitu peserta GKM secara keseluruhan. Selain itu, untuk kelengkapan lainnya, dilakukan pula pengamatan langsung dan wawancara dengan pihak-

pihak yang dianggap berkompeten. Studi literatur dilakukan sebagai dasar untuk penentuan model dan variabel penelitian, serta untuk mendukung kesahihan penelitian.

Obyek pengamatan yang dipilih adalah seluruh karyawan peserta GKM. Pilihan ini atas dasar pertimbangan bahwa karyawan-karyawan tersebut terlibat langsung pada kegiatan dan perkembangan GKM mereka. Sehingga dapat diperoleh data-data menyangkut GKM dan kegiatannya secara lebih lengkap.

15. RUANG LINGKUP DAN BATASAN PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian diperlukan pembatasan ruang lingkup penelitian agar pembahasan dan penarikan kesimpulan dapat dilakukan secara lebih terarah. Selain hal tersebut penulis juga mempertimbangkan dari segi kemampuan penulis sendiri, serta keterbatasan waktu dan dana, maka penulis menentukan beberapa batasan ruang lingkup penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian mengenai aspek kuantitatif dan kualitatif terhadap kegiatan GKM selama ini, bertujuan untuk mendapatkan kelompok variabel penanda keberhasilan suatu GKM, khususnya untuk kondisi di PT. TRANKA KABEL. Untuk kemudian dipergunakan sebagai pembanding dalam memberikan usulan saran dan pengembangannya.

2. GKM yang diteliti berada dibawah Departemen/ Biro yang menjalankan GKM sesuai dengan instruksi dari pihak Pimpinan Direksi.
3. GKM dipergunakan sebagai unit analisis, maka nilai yang diukur diasumsikan mewakili nilai GKM sebagai suatu organisasi dan bukan nilai anggota GKM secara individual.
4. Analisa dilakukan berdasarkan pengamatan langsung pada obyek penelitian, hasil wawancara dengan pihak-pihak yang berkompeten, hasil studi literatur, serta hasil pengolahan data isian kuesioner yang disebarakan pada obyek penelitian beberapa GKM di seputar PT. TRANKA KABEL.
5. Hasil analisa pada penelitian ini merupakan hasil studi kasus pada PT. TRANKA KABEL. Hasil penelitian ini didasarkan atas kondisi lingkungan dan data yang diperoleh selama penelitian ini berlangsung. Sehingga untuk kemungkinan arah pengembangan dan generalisasi terhadap penelitian ini, perlu dilakukan *re-test* terhadap fungsi kondisi lingkungan dan data pada kondisi lingkungan yang baru.

1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

Tugas Akhir ini ditulis dalam enam bab. Masing-masing bab menguraikan tentang sub pokok bahasan yang harus dilalui dalam prosedur penulisan Tugas Akhir. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan secara singkat aspek teknis penyusunan tugas sarjana ini. Dimulai dengan uraian latar belakang penelitian, yang diikuti oleh pokok dasar penelitian dan tujuan penelitian. Dilanjutkan ruang lingkup dan batasan penelitian, serta sistematika penulisannya.

BAB II : LANDASAN TEORI

Mengulas beberapa aspek pokok GKM, teori yang melandasi pembentukan GKM, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja gugus. Dijelaskan pula mengenai tahap penerapan GKM, serta beberapa indikator perkembangannya.

BAB III : USULAN PEMECAHAN MASALAH

Berisi usulan pemecahan masalah tentang penelitian ini. Menguraikan langkah-langkah yang ditempuh dalam melakukan penelitian ini.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Menyajikan sampel dan data yang terkumpul, proses analisa statistik, serta interpretasi singkat terhadap keluaran (*out put*).

BAB V : PEMBAHASAN

Berisi pembahasan hasil pengolahan data dan informasi lain yang diperoleh tanpa melalui proses pengolahan.

BAB VI : PENUTUP

Berisi kesimpulan yang berhasil ditarik berdasarkan hasil analisa, disertai saran-saran bagi perusahaan dan arahan penulis bagi kemungkinan pengembangan penelitian ini lebih lanjut.

